

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah dilakukan interpretasi dan analisa pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin terhadap efektivitas pondok, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk pemberdayaan ekonomi yang telah dilakukan oleh Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Belambangan Penengahan Lampung Selatan ada 3 yaitu KOPPONTREN (koperasi pondok pesantren), Malabis, La Roiba. Dimana pemberdayaan ekonomi Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin belum sepenuhnya berjalan dengan efektif. Pemberdayaan ekonomi yang sudah berjalan efektif ada 2 yaitu KOPPONTREN dan La Roiba. Pemberdayaan KOPPONTREN dan La Roiba dapat dikatakan efektif karena KOPPONTREN dan La Roiba dapat mencapai target yang ada. Sedangkan pemberdayaan Malabis dikatakan tidak efektif karena tidak mencapai target yang ada. Tujuan sasaran utama mendirikan unit usaha yang berada di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin adalah kemandirian pesantren. Selama ini pondok pesantren selalu dilabeli dengan nama lembaga pengedar proposal dan bantuan, baik pada institusi formal ataupun non formal. Namun dengan adanya beberapa unit usaha yang berada di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin yaitu: KOPPONTREN, Malabis,

dan La Roiba, keuangan Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin cukup terbantu. Dengan demikian, setiap ada kegiatan misalnya membangun gedung atau kegiatan lainnya, Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin tidak selalu mengedarkan proposal kesana-kemari.

2. Dalam pandangan ekonomi Islam tentang pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Belambangan Penengahan Lampung Selatan dapat di ukur melalui 3 aspek keberdayaan masyarakat. 3 aspek keberdayaan masyarakat yaitu: kemampuan dalam mengambil keputusan, kemandirian, dan kemampuan memanfaatkan usaha untuk masa depan. Dengan adanya 3 aspek tersebut Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Belambangan Penengahan Lampung Selatan dapat terpenuhi atau sesuai dengan aspek ekonomi Islam. Menurut Agus Efendi Pemberdayaan ekonomi menurut Islam juga dapat di ukur melalui tiga tempat yaitu: pemberdayaan pada matra rohaniyah, pemberdayaan intelektual, dan pemberdayaan ekonomi. Dengan adanya 3 tempat pemberdayaan, Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Belambangan Penengahan Lampung Selatan dapat melakukan pemberdayaan ekonomi sesuai ajaran Islam.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang penulis uraikan diatas, sebagai upaya dalam rangka menganalisis efektivitas pemberdayaan ekonomi di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Belambangan Penengahan Lampung Selatan. Adapun saran-saran yang dapat menjadi pertimbangan baik bagi Pondok Pesantren Ushuluddin dan pembaca.

1. Bagi Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Belambangan Penengahan Lampung Selatan, agar Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Belambangan Penengahan Lampung Selatan dapat terus mengembangkan pemberdayaan ekonomi di pondoknya sehingga dapat terus meningkatkan kualitas usaha-usaha yang berada di Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin Belambangan Penengahan Lampung Selatan dan tetap memperhatikan perspektif ekonomi Islam dan semakin banyak usaha yang di dirikan maka semakin banyak keuntungan yang di peroleh. Oleh sebab itu, pemberdayaan ekonomi dapat membantu kebutuhan Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin dan Pondok Pesantren Terpadu Ushuluddin dapat berjalan mandiri tanpa perlu bantuan dari siapapun.
2. Bagi pembaca, agar hasil penelitian ini dapat digunakan oleh peneliti selanjutnya yang meneliti tentang beberapa unit usaha yang berada di Pondok Pesantren dan dapat meneliti tentang pemberdayaan ekonomi lainnya.